



Nomor : B-346/HMS.02.01/XI/2025 21 November 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Partisipasi Mahasiswa Asal Desa dalam Turnamen Esports Desa

**Yth. Ketua Forum Rektor Indonesia
di Tempat**

Dengan hormat,

Dalam rangka menyemarakkan Hari Desa Tahun 2026 yang akan diperingati pada tanggal 15 Januari 2026 di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan kegiatan Turnamen Esports Desa. Adapun rangkaian kegiatan Turnamen Esports Desa dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

1. Pendaftaran Peserta: 1 s.d 30 November 2025;
2. Pertandingan Penyisihan: 1 Desember 2025 s.d 11 Januari 2026;
3. Babak Semifinal dan Grand Final: 13 Januari 2026; dan
4. Penyerahan hadiah akan dilaksanakan tanggal 15 Januari 2026 pada puncak peringatan Hari Desa Tahun 2026 yang bertempat di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

Esports memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Berdasarkan data Asosiasi Game Indonesia pasar esports Indonesia telah menjangkau 174 juta pengguna, setara dengan 61,92% penduduk Indonesia. Total kapitalisasi pasar esports pada tahun 2024, diperkirakan menyentuh angka 31 triliun Rupiah. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan talenta digital mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menguasai teknologi digital, khususnya pada industri gim, memberikan kesempatan untuk para gamer amatir bersaing secara kompetitif, serta mencetak atlet esports yang berkualitas dan bisa direkrut oleh tim nasional.

Esports kini menjadi salah satu bidang yang menjanjikan bagi generasi muda, termasuk mahasiswa. Melalui ekosistem yang terus berkembang, esports membuka berbagai peluang karier, mulai dari atlet, pelatih, streamer, manajer, hingga analis. Industri ini juga menawarkan potensi penghasilan melalui sponsor, gaji tim, dan hadiah turnamen.

Lebih dari sekadar permainan, esports merupakan ruang pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas, kedisiplinan, serta kemampuan berpikir strategis. Dengan pengelolaan yang tepat, esports dapat menjadi pintu masuk bagi anak muda di desa untuk mengembangkan potensi digital mereka, sekaligus membuka jalan menuju karier profesional di dunia teknologi.

Pengembangan esports diharapkan mampu berkontribusi dalam menekan angka pengangguran terbuka, meningkatkan kompetensi digital mahasiswa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan desa melalui inovasi berbasis teknologi. Esports tidak hanya membina kemampuan individu, tetapi juga membentuk karakter dan semangat kolaborasi yang dibutuhkan di era digital saat ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon dukungan Bapak/Ibu Rektor Universitas untuk mendorong seluruh mahasiswa di Universitas masing-masing agar dapat mengirimkan perwakilannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Untuk informasi lebih lanjut terkait Turnamen Esports Desa, dapat diakses melalui laman resmi www.esportsdesa.com atau dengan menghubungi *call center* melalui nomor WhatsApp (0881-0806-60099).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Pecepatan
Pembangunan Daerah Tertinggal,



Drs. Samsul Widodo, M.A.
NIP. 19680210 199703 1 001

Tembusan :

1. Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal;
2. Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal; dan
4. Deputy Bidang Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Daerah Tertentu, Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat.